

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV. Mega Lestari Plasindo yang beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 58, Jombang, Jawa Timur.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *explanatory*. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa penelitian *explanatory* merupakan penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah daerah penyamarataan yang terdapat oleh fenomena atau topik yang memiliki kapasitas dan ciri spesifik yang ditentukan bagi penelaah bagi mempelajari lalu selanjutnya diambil kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan CV. Mega Lestari Plasindo yang berjumlah 142 karyawan.

b. Sampel

Menurut Arikunto (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan

digunakan pada penelitian ini. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (e = 0,1)

Dalam slovin terdapat ketentuan sebagai berikut :

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

$$n = \frac{142}{1 + 142(0,1)^2}$$

= 58,67 dibulatkan menjadi 59

c. Teknik pengambilan sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel dengan jenis *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata

yang ada dalam populasi itu. Untuk mendapatkan sampel yang representatif maka peneliti mengambil beberapa sampel yang memiliki peluang yang sama dengan menggunakan rumus slovin. Maka sampel pada penelitian ini berjumlah 59 orang yang merupakan karyawan dari CV. Mega Lestari Plasindo dan bersifat homogen dikarenakan sampel yang diteliti merupakan karyawan pada divisi loom dan cutting&sewing.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan cara dalam kegiatan mengukur suatu variabel, dengan kata lain operasional variabel adalah semacam petunjuk arah bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Dalam penelitian ini menggunakan 4 variabel yaitu kinerja karyawan sebagai variabel terikat. motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja non fisik merupakan variabel bebas.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh karyawan CV. Mega Lestari Plasindo berdasarkan tugas yang diberikan kepadanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab 	Mangkunegara (2018)

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Motivasi Kerja (X1)	Motivasi kerja adalah kondisi (<i>energy</i>) yang menggerakkan dalam diri karyawan CV. Mega Lestari Plasindo yang terarah untuk mencapai tujuan organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisiologis 2. Kebutuhan Rasa Aman 3. Kebutuhan Sosial 4. Kebutuhan Pengakuan 5. Kebutuhan Aktualisasi Diri 	Abraham Maslow dalam Mangkunegara (2018)
Disiplin Kerja (X2)	Disiplin kerja merupakan alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan CV. Mega Lestari Plasindo agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap aturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan 4. Taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan 	Sutrisno (2019)

Variabel	Definisi	Indikator	Sumber
Lingkungan Kerja Non Fisik (X3)	Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Rekan Kerja Setingkat 2. Hubungan Atasan Dengan Bawahan 3. Kerja sama Antar Pegawai 	Siagian (2014)

E. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. (Sugiyono 2019)

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer yakni sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Menurut Sugiyono (2019) Data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono 2019). Sumber data yang

dimaksud yaitu buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja non fisik terhadap kinerja karyawan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

G. Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai teknik pengukuran variabel. Menurut Sugiyono (2019), skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Skala likert berisi lima tingkat preferensi pilihan jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Tabel Pengukuran Data

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

H. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Sugiyono (2019) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau setidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas pada setiap pertanyaan apabila r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) maka instrument itu dianggap valid dan jika r hitung $<$ r tabel maka instrument dianggap tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji merupakan pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Cronbach's alpha yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien reliabilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- a. Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- b. Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan bagian penting setelah mengumpulkan data dari responden. Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi yang normal. Rumus yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal, jika signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolineritas dalam penelitian ini dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan, Jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai Tolerance

(TOL) > 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas. (Ghozali 2018)

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali 2018).

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji statistik. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah:

- 1) Apabila sig. 2-tailed < $\alpha = 0.05$, maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila sig. 2-tailed > $\alpha = 0.05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis rentang skala dilakukan untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan, motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja non fisik pada CV. Mega Lestari Plasindo. Berikut rumus yang digunakan:

$$Rs = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

R_s = *rating scale* (skala penilaian)

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban

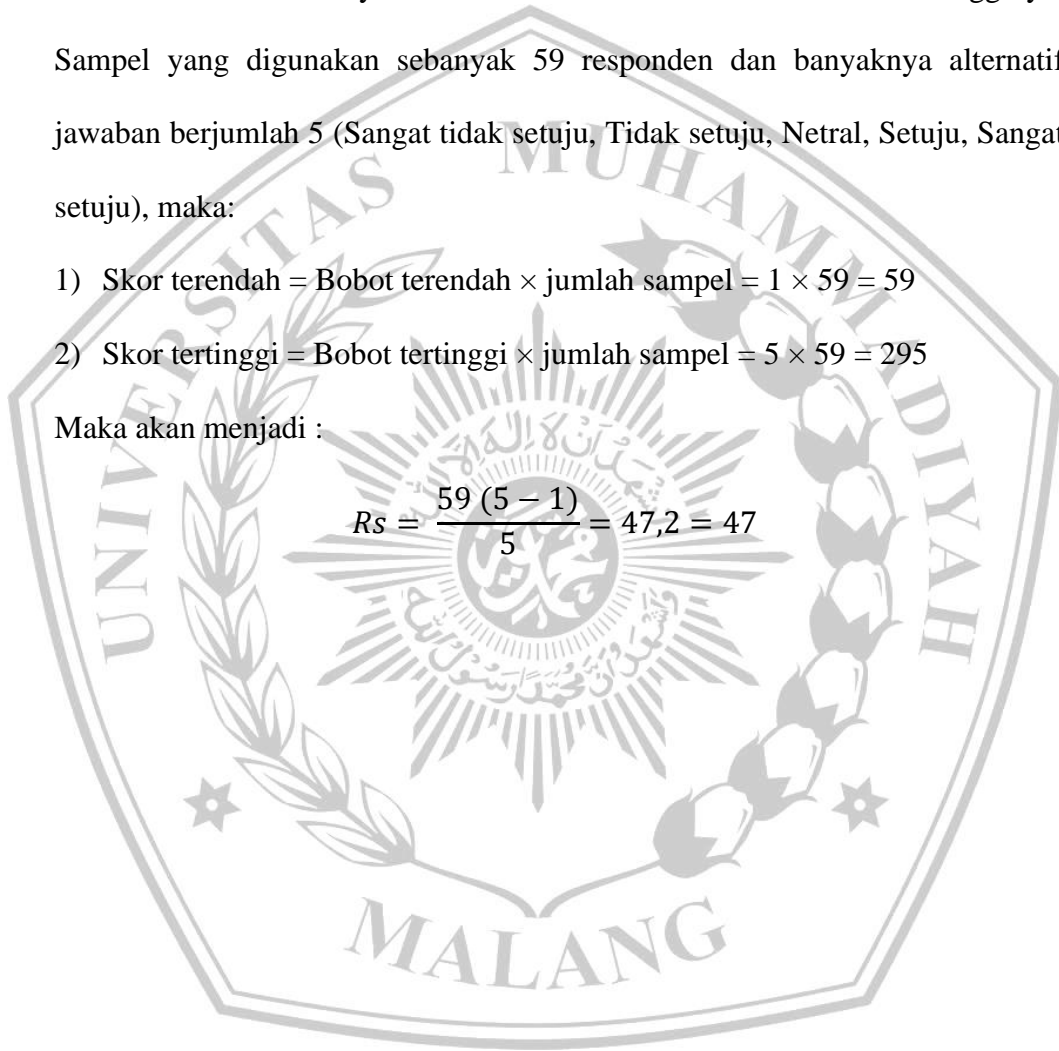
Untuk memastikannya terlebih dahulu dicari skor terendah dan tertingginya.

Sampel yang digunakan sebanyak 59 responden dan banyaknya alternatif jawaban berjumlah 5 (Sangat tidak setuju, Tidak setuju, Netral, Setuju, Sangat setuju), maka:

- 1) Skor terendah = Bobot terendah \times jumlah sampel = $1 \times 59 = 59$
- 2) Skor tertinggi = Bobot tertinggi \times jumlah sampel = $5 \times 59 = 295$

Maka akan menjadi :

$$R_s = \frac{59(5 - 1)}{5} = 47,2 = 47$$



Dengan demikian, terbentuklah tabel rentang skala sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Rentang Skala

No.	Skor	Motivasi Kerja	Disiplin Kerja	Lingkungan Kerja Non Fisik	Kinerja Karyawan
1	59 – 106	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Tidak Baik	Sangat Rendah
2	107 -154	Rendah	Rendah	Tidak Baik	Rendah
3	155 – 202	Cukup	Cukup	Netral	Cukup
4	202 – 249	Tinggi	Tinggi	Baik	Tinggi
5	250 – 295	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Tinggi

3. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2019) analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Model analisis regresi berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan adalah motivasi kerja, disiplin kerja dan lingkungan kerja non fisik dan variabel terikat yang digunakan adalah kinerja karyawan. Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + e$$

Keterangan :

- a. Y = Kinerja karyawan
- b. a = Konstanta
- c. β = Koefisien regresi
- d. X_1 = Motivasi kerja
- e. X_2 = Disiplin kerja
- f. X_3 = Lingkungan kerja non fisik
- g. e = Standar error

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Uji Parsial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *Coefficients*. Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau dengan taraf signifikannya sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). (Ghozali 2018)

Adapun kriteria dari uji statistik t (Ghozali 2018):

- 1) Jika nilai signifikansi uji t $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai signifikansi uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali 2018)

Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian statistik anova merupakan bentuk pengujian hipotesis dimana dapat menarik kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik yang disimpulkan.

Pengambilan keputusan dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel anova, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali 2018) :

- 1) Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

- 2) Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

c. Uji Dominan

Menurut Ghozali (2018) uji dominan dilakukan untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh dominan terhadap variabel dependen. Kriteria uji dominan yaitu jika nilai koefisien regresi variabel memiliki nilai terbesar, maka variabel tersebut memiliki pengaruh dominan. Semakin besar nilai beta maka semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Cara untuk menentukan variabel independen yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen adalah dengan melihat nilai *standardized coefficients beta* yang paling tinggi.

